

KOMPOSISI DAN STRUKTUR VEGETASI TUMBUHAN BERKAYU DI PANTAI SEPANJANG, KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL

¹Hanif Rahadi

²Wiyono

³Adriana

INTISARI

Indonesia merupakan negara yang mempunyai garis pantai dengan potensi ekonomi dan sumberdaya alam terbesar di dunia. Pembangunan ekonomi yang pesat dan pertumbuhan penduduk Indonesia yang tinggi telah mempercepat kerusakan habitat alami dan keanekaragaman hayati, termasuk diantaranya kerusakan di wilayah pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi dan struktur vegetasi tumbuhan berkayu pada hutan pantai sebagai pedoman dalam menentukan vegetasi yang dapat tumbuh di lokasi tersebut, sehingga dapat membantu proses pelestarian dan rehabilitasinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuadrat dengan petak ukur ganda. Data yang diambil adalah nama jenis vegetasi tumbuhan berkayu dan jumlah individu dari masing-masing jenis. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis vegetasi, yaitu menghitung Kerapatan, Kerapatan Relatif, Frekuensi, Frekuensi Relatif, Dominasi, Dominasi Relatif dan INP.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 3 jenis semak, 5 jenis perdu dan 7 jenis pohon. Untuk semak atau perdu, *Eupatorium pallescens* memiliki nilai Kerapatan dan INP tertinggi, yaitu 0,59 batang/m² dan 30,43 %. Untuk tingkat semai, *Acacia auriculiformis* memiliki nilai Kerapatan dan INP tertinggi, yaitu 0,26 batang/m² dan 24,34 %. Untuk tingkat pancang, *Acacia auriculiformis* memiliki nilai Kerapatan dan INP tertinggi, yaitu 0,113 batang/m² dan 100,53 %. Untuk tingkat tiang *Ficus septica* memiliki nilai Kerapatan dan INP tertinggi, yaitu 0,0023 batang/m² dan 116,67 %. Untuk semak atau perdu *Eupatorium pallescens* memiliki nilai Frekuensi tertinggi, yaitu 0,47. Pada tingkat semai *Acacia auriculiformis* memiliki nilai Frekuensi tertinggi, yaitu 0,82. Untuk tingkat pancang *Acacia auriculiformis* memiliki nilai Frekuensi tertinggi, yaitu 0,77. Untuk tingkat tiang *Ficus septica* memiliki nilai Frekuensi tertinggi yaitu 0,12.

Kata Kunci : Komposisi, Struktur, Pantai

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Jurusan Budidaya Hutan NIM 99/130798/KT/04401

²Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

³Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

COMPOSITION AND STRUCTURE OF WOODY PLANT VEGETATION AT SEPANJANG BEACH, SUBDISTRICT TANJUNGSARI, DISTRICT GUNUNGKIDUL

¹ Hanif Rahadi
² Wiyono
³ Adriana

ABSTRACT

Indonesia is a country with coastal lines with the highest potential of economic and natural resources in the world. High economic development and population growth have been increasing the destruction of natural habitat and of biological diversity, including the destruction of coastal area. The objective of this research was to find out the composition and the structure of woody plant vegetation in the coast as a guidance in determining which vegetation is suitable to grow in that area. It, therefore, can assist the process of its preservation and rehabilitation.

This research used the method of doubled plot quadratic. The data were names of species of woody plant vegetation and the number of individuals of each species. The data were analyzed using analysis of vegetation by calculating their Density, Relative Density, Frequency, Relative Frequency, Domination, Relative Domination and INP.

The result founded 3 kinds of bushes, 5 kinds of shrubs, and 7 kinds of trees. *Eupatorium pallescens*, a species belonging to bushes or shrubs, has the highest value of Density and INP which were 0,59 individual/m² and 30,43 %. *Acacia auriculiformis*, in the level of seedling, has the highest number of Density and INP which were 0,26 individual/m² and 24,34 %. In the level of pancang, *Acacia auriculiformis* has the highest number of Density and INP, which were 0,113 individual/m² and 100,53 %. In the level of poles, *Ficus septica* has the highest number of Density and INP, which were 0,0023 individual/m² and 116,67 %. *Eupatorium pallescens*, a species belonging to bushes or shrubs, has the highest Frequency which was 0,47. In the level of seedling, *Acacia auriculiformis* has the highest Frequency, which was 0,82. In the level of pancang, *Acacia auriculiformis* has the highest Frequency which was 0,77. In the level of poles, *Ficus septica* has the highest Frequency which was 0,12.

Keywords : Composition, Structure, The Coast

¹Student of Silviculture Department. Faculty of Forestry. Gadjah Mada University.

²Lecturer of Silviculture Department. Faculty of Forestry. Gadjah Mada University.

³Lecturer of Silviculture Department. Faculty of Forestry. Gadjah Mada University.